

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Letak Sumber

Letak sumber data dalam penelitian ini adalah dilapangan maka dari itu penulis melakukan penelitian lapangan atau *field research*. Pada penelitian lapangan, sumber-sumber data yang telah didapatkan dapat menyelesaikan rumusan-rumusan masalah yang ada di lapangan.¹ Dalam penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata tentang sufi healing yang dilakukan mahasiswa semester awal

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh penulis seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan banyak hal lainnya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks tertentu yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian.²

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ada 3 lokasi yaitu yang tinggal di rumah/tinggal bersama orang tua, kos, dan di pondok di karenakan ada tiga subyek berbeda, dan di setiap subyek ada 2 lokasi yang berbeda jadi total lokasi dalam penelitian ini ada 5 ,diantaranya :

1. Tinggal di rumah/tinggal bersama orang tua Desa Sumbersari 03/02 Kecamatan Kayen, Pati.
2. Jalan Sewonegoro Gang 5 Rt 03 Rw 11 Kecamatan Jekulo, Kudus.
3. Tinggal di kos AIMAIRA Ngetuk Ngembal Rejo, Kudus.
4. BELLA Kost NgembalRejo, Kudus.
5. Tinggal di Pondok Pesantren Darun Najah Jepang

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016),6.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah para mahasiswa fakultas ushuludin semester awal. Adapun teknik pengambilan sample ini dengan menggunakan nonprobabilitas, cara teknik snow-ball sampling yaitu teknik penentuan sample yang awalnya berjumlah satu atau dua orang apabila data yang diperoleh belum cukup maka peneliti mencari sample kembali.³ Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah

1. Ayunda Nanda Islami
 - a. Tinggal di kos (Bella KOS), Ngetuk Ngembalrejo Bae Kudus
 - b. Tempat tinggal asli di Ds. Tlahab 05/01, Kec. Gemuh Kabupaten Kendal
 - c. Mahasiswi Ushuludin, Prodi Ilmu Quran Dan Tafsir (IQT)
 - d. Angkatan Tahun 2018
2. Ismi Nur Sabila
 - a. Tinggal di kos (Almaira kos)
 - b. Tinggal di rumah/tinggal bersama orang tua Desa Sumbersari 03/02 Kecamatan Kayen, Pati
 - c. Mahasiswi Ushuluddin, Prodi Tasawuf dan PsikoTerapi
 - d. Angkatan Tahun 2018
- 3.M. Qusyairi
 - a. Tinggal di rumah
 - b. Alamat: Jalan Sewonegoro Gang 5 Rt 03 Rw 11 Kecamatan Jekulo, Kudus
 - c. mahasiswa Ushuludin, Prodi IQT
 - d. Angkatan Tahun 2018
4. Iskandar
 - a. Tinggal di rumah
 - b. Alamat : Gondo Arum, kab. Kudus
 - c. Mahasiswa Ushuludin Prodi Tasawuf dan PsikoTerapi
 - d. Angkatan Tahun 2018
5. Maziyatul Ghoniyah
 - a. Tinggal di Pondok ghuroba' Kudus
 - b. Mahasiswa Ushuludin Prodi IQT
 - c. Angkatan ThauN 2018

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Alabeta, 2014), 125

6. Ahmad Zubaidi
 - a. Tinggal di Pondok Darun Najah Jepang Pakis, Kab Kudus
 - b. Tempat tinggal Asli, Blora
 - c. Mahasiswa Ushuludin, Prodi Tasawuf dan PsikoTerapi

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya secara langsung pada masyarakat.⁴ Dalam penelitian ini data primernya didapat langsung dari mahasiswa yang tinggal di rumah, kos, dan di pondok. Ada 6 mahasiswa antara lain, Ayunda Nanda Islami (kos), Ismi Nur Sabila (kos), M. Qusyairi (di rumah), Iskandar (di rumah), Maziyatul Ghoniyah (di pondok), Ahmad Zubaidi (di pondok).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kajian sebagai dokumen, laporan pemerintah, buku-buku, data laporan yang sudah dan berasal dari sumber kepustakaan yang dapat diolah kembali dengan melakukan analisis data yang di peroleh.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara / interview, yaitu dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat di peroleh melalui observasi dan kuesioner.⁶ Penulis menggunakan wawancara informal, pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pertanyaan wawancara yang dibuat namun ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan secara spontan, dengan suasana yang tenang dan tidak kaku.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan mahasiswa semester awal yang tinggal kos, di rumah dan di pondok. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana perbedaan stres yang di alami oleh

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2011), 88.

⁵ Burhan Bungin, *Metode Peneelitan Kualitati* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2005), H1133.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 11 Juni 2014) 124

mahasiswa fakultas Ushulidin semester awal yang tinggal di kos, di rumah dan di pondok, dan bagaimana sufi *healing* yang dilakukan oleh mahasiswa semester awal dalam menangani stres tersebut.

2. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi atau bisa dikatakan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian suatu subjek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi secara langsung di

- a. Desa Sumbarsari 03/02 Kecamatan Kayen, Pati.
- b. Jalan Sewonegoro Gang 5 Rt 03 Rw 11 Kecamatan Jekulo, Kudus.
- c. Al-Maira Kost , Gang Manfaati Ngetuk Ngembalrejo Bae Kudus
- d. Pondok Pesantren Darun Najah Jepang

Observasi ini bertujuan untuk mengamati seluruh kegiatan dan sufi *healing* yang dilakukan mahasiswa semester awal ditempat tinggalnya masing-masing.

7. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, file, gambar dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tertulis yang ada di subjek penelitian dan yang mempunyai relevansi data yang diperlukan dalam sufi *healing* mahasiswa fakultas ushuludin semester awal dalam menangani stres.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data di tempuh dengan menggunakan uji kredibilitas dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pemanfaatan sesuatu yang lain dari berbagai sumber untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan data lain.⁹

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 156

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 158

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 33.

Penelitian membandingkan dan melakukan pengecekan dalam pendokumentasian, wawancara dan observasi mendalam tentang sufi healing mahasiswa fakultas Ushuludin dalam mengatasi stres komparasi (di rumah, kos, dan di pondok). Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan banyak responden yang kemudian dipadukan dengan cara check, cross check, dan recheck sehingga data yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Kata tidak akan ada artinya jika hanya diletakan saja tetapi akan lebih bermakna apabila telah dianalisis, dengan demikian kita tahu betapa pentingnya menganalisis data, khusus dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang syarat dengan pemaknaan.

1. Meengumpulkan data

Mengumpulkan data mengenai stres mahasiswa fakultas ushuludin semester awal dalam menangani stres komparasi (kos, di rumah, dan di pondok), wawancara dengan mahasiswa yang bersangkutan, kemudian observasi dengan mengamati yang ada dan dengan dokumentasi terkait dengan stres mahasiswa dan sufi *healing* mahasiswa.

2. Reduksi data

Mereduksi data bisa dikatakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola yang bersangkutan dengan stres yang dialami mahasiswa semester awal dan sufi *healing* yang dilakukan oleh mahasiswa dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian dapat dipahami dalam penyajian data ini akan dianalisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan seluruh konsep yang bersangkutan dengan pembahasan tema penelitian. Oleh karena itu seluruh data-data dilapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumentasi, observasi, dan lain sebagainya akan dianalisis.

3. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka tindakan selanjutnya mendisplaykan data. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengkontruksi data kedalam sebuah gambaran yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia.

4. Vertifikasi

Verifikasi adalah proses terakhir dalam melakukan analisis data, pada bagian ini peneliti mendeskripsikan kesimpulan dari data-data yang didapat. Proses ini dimaksud untuk mencari makna data stres mahasiswa dan sufi *healing* mahasiswa yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.¹⁰



¹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 122-124